

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Bima mengalami inflasi sebesar 0,25% (mtm).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi di Kota Bima dipicu oleh peningkatan harga kelompok VF yang mengalami inflasi sebesar 1,32% (mtm) akibat naiknya harga komoditas tomat, ikan bandeng, dan cabai rawit.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memantau perkembangan harga bahan pokok di Pasar Tradisional setiap minggu bersama TPID dan Satgas Pangan. Pemantauan arus distribusi pangan keluar masuk Prov. NTB melalui enumerator yang ada di pelabuhan Bima dan Serumbung untuk menjaga ketersediaan bahan pokok selama PPKM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu diadakan koordinasi pengendalian inflasi yang lebih erat dan terarah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengadakan rapat koordinasi TPID yang lebih erat dan sering